

*bazis ub*

## Perwujudan Tridharma Melalui Amanah Pendidikan

Perintah membayar zakat diwajibkan kepada setiap umat Islam yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari secara layak. Bagi muslim yang tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup, mereka tidak wajib membayar zakat, sebaliknya mereka harus diberikan zakat. Merujuk pada hadits yang telah diriwayatkan oleh HR Bukhari Muslim, bahwa agama Islam dibangun di atas lima hal utama, dan salah satunya adalah menunaikan zakat. Maka dari itu sudah sepantasnya jika semua elemen sosial di masyarakat khususnya lembaga pendidikan juga bergerak dalam menjalankan amanah tersebut. Tak terkecuali Universitas Brawijaya.



Direktur BAZIS UB Prof Imam Santoso menyerahkan bantuan kepada organisasi keagamaan



Pemberian bantuan sembako terhadap warga sekitar UB

**B**adan Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Universitas Brawijaya (BAZIS UB) dibentuk melalui Peraturan Rektor nomor 20 tahun 2019 tentang pengelolaan zakat profesi atas pendapatan remunerasi yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, Infaq, dan sadaqah (ZIS) di kampus UB. Dalam perkembangannya, Rektor Universitas Brawijaya Malang menerbitkan Surat Tugas Nomor : 9415/UN10/KP/2019 tanggal 20 September 2019 tentang Penguatan dan Penataan kembali Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah. Surat Tugas tersebut menentukan pengelola BAZIS UB.

Hadirnya lembaga ini bertujuan untuk mewujudkan badan pengelola zakat yang mengedepankan prinsip amanah, transparansi, profesional dan akuntabel. Dengan mendorong tumbuhnya kesadaran umat untuk mengeluarkan zakat, infaq dan shadaqah secara rutin dan berkesinambungan, BAZIS UB juga menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat, mahasiswa guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan yang layak.

Ada berbagai macam program yang dijalankan oleh BAZIS UB, mulai program santunan kepada anak yatim, mustahiq, bantuan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu, hingga bantuan pembinaan kost atau asrama bersubsidi. Saat ini

tercatat 2500 muzaki (yang wajib membayar zakat), 5533 penghimpunan, 231 penyaluran, serta 542 mustahiq (yang berhak menerima zakat). Terlebih ketika kondisi pandemi COVID-19 saat ini, BAZIS UB menggalakkan aksi kemanusiaan yang ditujukan kepada kampung-kampung yang berada di sekitar lingkaran kampus. Wilayah yang dijangkau meliputi kelurahan Sumbersari, Ketawanggede, Pandjaitan, hingga sampai ke Dinoyo. Tujuan pada aksi kemanusiaan ini tak lain untuk membantu masyarakat yang terdampak COVID-19 secara ekonomi. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut biasanya berjualan untuk menjajakan dagangannya kepada mahasiswa setiap harinya. Namun sejak hadirnya kebijakan PSBB di kota Malang, aktivitas mereka sehari-hari sudah menurun drastis, mengingat saat ini para mahasiswa juga sudah kembali ke kotanya masing-masing bersamaan dengan penerapan kuliah daring (online).

Prof. Dr. Ir. Imam Santoso, MP selaku direktur BAZIS UB mengungkapkan apabila pemberian bantuan ini didamping langsung oleh pengurus BAZIS UB lainnya serta dibantu oleh para relawan dari unsur mahasiswa untuk proses pendistribusiannya. "Saling gotong royong ini yang dilakukan oleh BAZIS UB untuk menanggulangi adanya krisis ekonomi sehingga masyarakat tetap bisa bertahan dalam kondisi pandemi yang saat ini sedang terjadi," ujarnya.

Hingga kini BAZIS UB telah membagikan 600 paket sembako kepada masyarakat lingkaran kampus, pembagian bantuan 100 paket sembako kepada organisasi keagamaan LAZIS NU kota Malang dalam upaya pencegahan COVID-19 serta penyerahan bantuan kepada 134 panti asuhan baik di dalam kota maupun di luar kota, serta pembagian 2500

bantuan paket sembako untuk mahasiswa UB yang terdampak dan masih berada di kota Malang. Kepedulian Bazis UB juga merambah kepada karyawan dari tingkat fakultas sampai universitas. Untuk menjaga keberlangsungan warga UB di masa pandemi, pihak BAZIS UB bekerjasama dengan instansi yang terkait untuk melakukan proses pendataan karyawan yang terdampak, sehingga bisa disalurkan bantuan yang sama. Para relawan pun turut serta dalam membantu tim Bazis UB untuk menyalurkan 205 paket sembako yang telah didistribusikan kepada karyawan melalui verifikasi data oleh instansi masing-masing.

Selain program diatas, BAZIS UB juga menyediakan beasiswa dan modal usaha yang dapat diajukan melalui web [bazis.ub.ac.id](http://bazis.ub.ac.id). Program beasiswa BAZIS tahun ini memberikan bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) kepada mahasiswa UB, khususnya bagi orang tua mahasiswa yang mengalami dampak COVID-19. Mereka dapat menyerahkan dokumen permohonan dan bukti pendukung seperti surat keterangan tidak mampu atau surat PHK.

Ada pula program yang menjadi salah satu rancangan kegiatan BAZIS UB yang lain yaitu bantuan modal usaha. Program ini mewadahi sivitas akademika maupun para alumni yang ingin menjalankan bisnis usaha. Peserta yang ingin mengajukan bantuan usaha dapat mendaftar secara online melalui halaman BAZIS UB. Bidang yang diproseskan pun bisa beranekaragam seperti usaha kuliner, peternakan, peternakan, perikanan, barang dan jasa hingga usaha kreatif lainnya. Dalam menjalankan kegiatannya BAZIS Universitas Brawijaya Malang berkantor di Lantai 1 Masjid Raden Patah Universitas Brawijaya Jl. Veteran Kota Malang. [rahma]